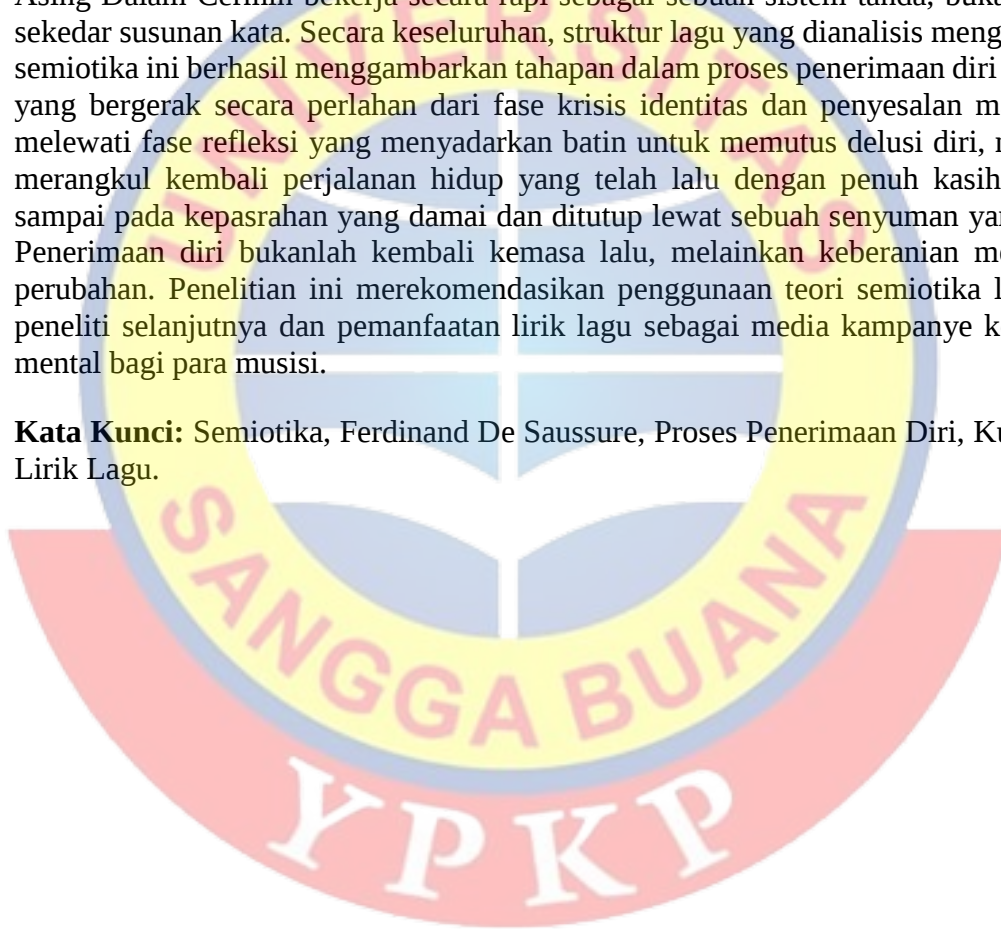


ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berawal dari banyaknya pencarian kata kunci berupa “proses penerimaan diri” pada google trends dalam kurun waktu lima tahun terakhir atau pada periode Mei 2021 sampai dengan Mei 2026. Kondisi ini menunjukkan tingginya kebutuhan masyarakat akan media untuk memahami kesehatan batin mereka. Penelitian ini bertujuan untuk membedah dan menganalisis bagaimana lirik lagu Orang Asing Dalam Cermin karya Kunto Aji merepresentasikannya sebagai pesan komunikasi. Melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis Semiotika Ferdinand De Saussure yang mencakup hubungan *signifier* dan *signified*, *form* dan *content*, *langue* dan *parole*, *synchronic* dan *diachronic* serta *syntagmatic* dan *associative* (*paradigmatic*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu Orang Asing Dalam Cermin bekerja secara rapi sebagai sebuah sistem tanda, bukan hanya sekedar susunan kata. Secara keseluruhan, struktur lagu yang dianalisis menggunakan semiotika ini berhasil menggambarkan tahapan dalam proses penerimaan diri manusia yang bergerak secara perlahan dari fase krisis identitas dan penyesalan masa lalu, melewati fase refleksi yang menyadarkan batin untuk memutus delusi diri, mencoba merangkul kembali perjalanan hidup yang telah lalu dengan penuh kasih, hingga sampai pada kepasrahan yang damai dan ditutup lewat sebuah senyuman yang tulus. Penerimaan diri bukanlah kembali kemasa lalu, melainkan keberanian merangkul perubahan. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan teori semiotika lain bagi peneliti selanjutnya dan pemanfaatan lirik lagu sebagai media kampanye kesehatan mental bagi para musisi.

Kata Kunci: Semiotika, Ferdinand De Saussure, Proses Penerimaan Diri, Kunto Aji, Lirik Lagu.



ABSTRACT

The background of this study is start from the large number of searches for self-acceptance process on google trends in last 5 years, or in the period of may 2021 until may 2026. This situation highlights the public's significant need for a medium to understand their inner well-being. This study aims to examine and analyze how the lyrics of the song "Orang Asing Dalam Cermin" by Kunto Aji represent this aspect through communicative message. Through the qualitative approach with semiotic analysis of Ferdinand De Saussure which encompasses the relationships between signifier and signified, form and content, langue and parole, synchronic and diachronic also syntagmatic and associative (paradigmatic). The result of this research show that the lyrics of Orang Asing Dalam Cermin work harmoniously as a sign system not just a word arrangement. Overall, the song's structure that analyzed by using this semiotics has successfully describe the phase of self-acceptance process in people who move slowly from identity crisis phase and past regret, through the reflection phase that awakens the mind for breaking the self delusion, try to embrace the journey of life lovingly, until eventually reaching a peaceful acceptance and closed by a sincere smile. Self-acceptance is not about returning to the past, but rather the courage to embrace change. This study suggest that future researchers employ other semiotic theories and that musicians utilize song lyrics as a medium for mental health campaigns.

Keywords: Semiotic, Ferdinand De Saussure, Self-acceptance process, Kunto Aji, Song Lyric.

